

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, mengumpulkan, memperoleh, dan mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan dalam memahami dan memecahkan permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian ini juga ditujukan untuk mencari jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi yang kemudian dibuktikan secara objektif.

Menurut Sugiyono (2019) pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu).

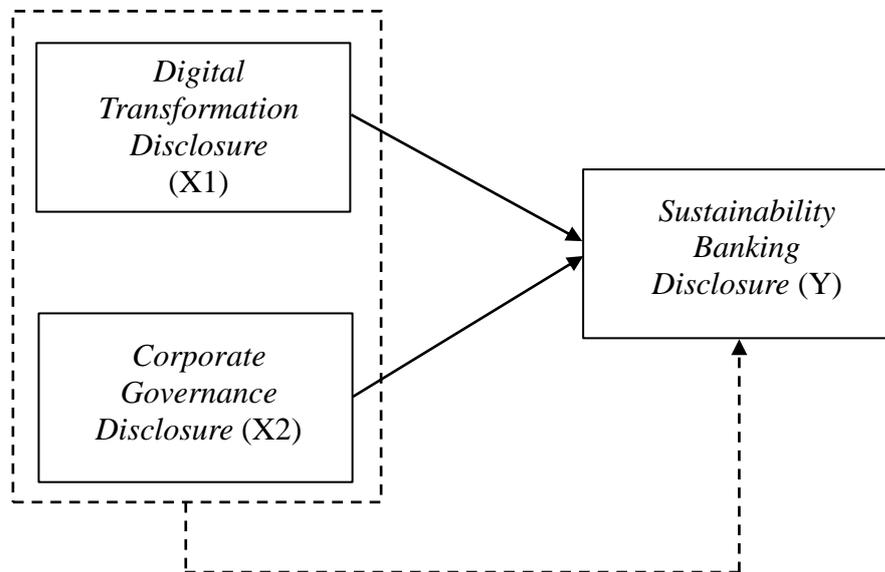
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh dari variabel independent yang terdiri dari *Digital Transformation Disclosure* dan *Corporate Governance Disclosure* terhadap variabel dependen, yaitu *Sustainability Banking Disclosure*.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa semua perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2018-2022.

3.1.3 Model Penelitian

Pada sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari permasalahan atau fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh *Digital Transformation Disclosure* dan *Corporate Governance Disclosure* terhadap *Sustainability Banking*

Disclosure (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Keterangan:

Garis \longrightarrow Pengaruh secara parsial

Garis \dashrightarrow Pengaruh secara simultan

Variabel penelitian ini harus didefinisikan dengan jelas supaya tidak menimbulkan makna yang ganda. Definisi variabel ini memberikan batasan sejauh mana penelitian ini akan dilakukan. Sedangkan operasional variabel diperlukan untuk mengubah masalah yang akan diteliti ke dalam bentuk variabel, sehingga peneliti dapat menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat.

3.1.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau juga disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- *Digital Transformation Disclosure (X₁)*

Digital transformation atau transformasi digital adalah sebuah perubahan cara penanganan sebuah pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas (Danuri, 2019).

- *Corporate Governance Disclosure (X₂)*

Corporate governance disclosure sebagai instrument yang digunakan untuk mengungkapkan informasi-informasi tata kelola perusahaan. Pengungkapan tata kelola adalah cara bagi perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pasar. Seperti diketahui bahwa manajemen, yang menjalankan perusahaan, harus memiliki banyak informasi dan kontrol atas kegiatan

operasional perusahaan. Informasi yang asimetris antara manajemen dan pasar, menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan pasar terhadap manajemen (Firmansyah et al., 2021).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- *Sustainability Banking Disclosure* (Y)

Menurut Rebai dalam Igbudu et al. (2018) *Sustainability Banking* dianggap sebagai proses menciptakan nilai-nilai etika bagi para pemangku kepentingan, yang juga berperan dalam mengkonsolidasikan dan mentransformasi industri perbankan.

Berikut adalah operasional variabel penelitian yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variable

No.	Variable	Konsep	Indikator	Skala
1.	<i>Digital Transformation</i> (X ₁)	Transformasi digital adalah efek gabungan dari beberapa inovasi digital yang membawa	Indikator yang dipakai untuk mengukur <i>Digital Transformation</i> adalah Indeks Kesiapan Digital <i>Digital Readliness Index</i> (DRI).	Rasio

No.	Variable	Konsep	Indikator	Skala
		<p>aktor-aktor baru (dan konstelasi aktor), struktur, praktik, nilai, dan kepercayaan yang mengubah, mengancam, menggantikan, atau melengkapi aturan main yang sudah ada di dalam organisasi, ekosistem, industri, atau bidang tertentu.</p> <p>Hinings et al., (2018) dalam (Agostino & Costantini, 2022)</p>	$\text{DRI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan}}{\text{Jumlah seluruh item}}$ <p>(Agostino & Costantini, 2022)</p>	
2.	<i>Corporate Governance Disclosure (X₂)</i>	<p><i>Corporate governance disclosure</i> sebagai instrument yang digunakan untuk mengungkapkan informasi-informasi tata kelola perusahaan.</p>	<p>Pengukuran <i>Corporate Governance Disclosure</i> menggunakan Kode Gabungan Inggris yang terdiri dari 120 item.</p> $\text{ICGD} = \frac{\text{Total item corporate governance disclosure}}{\text{Total Score Item Rekomendasi}}$ <p>(Elmagrhi et al., 2018)</p>	Rasio

No.	Variable	Konsep	Indikator	Skala
		(Firmansyah et al., 2021)		
3.	<i>Sustainability Banking (Y)</i>	<i>Sustainability Banking</i> didefinisikan sebagai penyediaan produk dan layanan keuangan, yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjaga lingkungan sambil menghasilkan keuntungan (Yip & Bocken, 2018)	Indikator yang dipakai untuk mengukur <i>Sustainability Banking</i> adalah penilaian keuangan berkelanjutan yang diperkenalkan oleh <i>World Wide Fund Sustainable Banking (WWF- SUSBA)</i> . Yang menggunakan 76 item pengungkapan. $\text{SUSBA} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan}}{\text{Jumlah seluruh item pengungkapan pada pedoman}}$ <p>Sumber: Susba Assesment 2022 WWF</p>	Rasio

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau

obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk. [S]
No	Kode	Nama Perusahaan
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.
39	MASB	Bank Mutiara Sentosa Tbk.
40	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.
41	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: Perusahaan Sektor Perbankan (www.idx.co.id)

3.2.2 Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek penelitian atau populasi. Jumlah dari sebagian inilah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Tentu saja jumlah sebagian yang diambil tersebut harus mewakili seluruh jumlah subjek penelitian atau populasi.

Menurut Sugiyono (2019) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Perbankan yang IPO di BEI selama periode 2018-2022.
2. Perusahaan Perbankan yang menerbitkan *Annual Report* atau *Sustainability Report* secara berturut-turut di BEI selama periode 2018-2022.

Tabel 3. 3

Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.	47
Kriteria:	
Perusahaan Perbankan yang tidak IPO di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.	(4)
Sampel akhir	43
Total Sampel (40 x 5 tahun)	215

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dengan demikian, berdasarkan kriteria penarikan sampel pada tabel 3.2 di atas maka diperoleh sampel akhir sebanyak 43 perusahaan selama 5 tahun pengamatan dengan total observasi sebanyak 215.

Tabel 3. 4

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	ARTO	Bank Jago Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
8	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
No	Kode	Nama Perusahaan
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
31	BTPN	Bank BTPN Tbk.
32	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.
36	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
38	MEGA	Bank Mega Tbk.
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
42	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: www.idx.co.id/

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, sebagai berikut:

1. Data laporan tahunan perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang bersumber dari situs web resmi www.idx.co.id
2. Data lain yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari internet, jurnal keuangan, hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dan dari sumber kepustakaan.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data agar

diperoleh data yang valid, reliable, dan obyektif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) adalah studi literature dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah, berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori

penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan Langkah sebagai berikut:

1. *Digital Transformation Disclosure*

Untuk dapat melihat penilaian atas *Digital Transformation Disclosure* dapat dilihat dari Indeks Kesiapan Digital/*Digital Readliness Index* (DRI). Berikut Langkah-langkahnya:

- a. Menentukan penilaian penerapan *digital transformation disclosure* perusahaan dengan menggunakan DRI pada *Annual Report* atau *Sustainability Report* yang dirilis perusahaan perbankan selama tahun 2018-2022.
- b. Memberi skor 1 pada setiap item yang diungkapkan dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan.
- c. Melakukan penilaian data dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3. 5

Kriteria Digital Transformation Disclosure

Interval	Kriteria
00,00 – 20,00	Tidak Lengkap
20,01 – 40,00	Kurang Lengkap
40,01 – 60,00	Cukup Lengkap
60,01 – 80,00	Lengkap
80,01 – 100,00	Sangat Lengkap

Sumber: Data diolah penulis, 2024

- d. Membuat Kesimpulan

2. *Corporate Governance Disclosure*

Untuk dapat melihat penilaian atas *Corporate Governance Disclosure* dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan penilaian penerapan *Corporate Governance Disclosure* perusahaan dengan menggunakan *Content Analysis* yang dapat dilihat dari kode gabungan inggris dengan 120 item rekomendasi yang dapat dilihat pada laporan tahunan.
- b. Menentukan kriteria dengan penilaian atau *scoring* perusahaan yang dilakukan melalui penerapan yang telah ditetapkan oleh Kode Gabungan Inggris dengan nilai 1 jika perusahaan menerapkan salah satu rekomendasi dan memberikan nilai 0 jika perusahaan belum menetapkan rekomendasi yang telah ditetapkan.
- c. Menentukan *Corporate Governance Disclosure* dengan rumus ICGD yaitu dengan cara membagi jumlah poin yang idungkapkan dengan poin yang diharapkan (120 poin).
- d. Menentukan jumlah kriteria, yaitu sangat lengkap, lengkap, cukup lengkap, kurang lengkap, dan tidak lengkap.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan ICGD.
- f. Membuat tabel kriteria penilaian.

Tabel 3. 6**Kriteria *Corporate Governance Disclosure***

Interval	Kriteria
00,00 – 20,00	Tidak Lengkap
20,01 – 40,00	Kurang Lengkap
40,01 – 60,00	Cukup Lengkap
60,01 – 80,00	Lengkap
80,01 – 100,00	Sangat Lengkap

Sumber: Data diolah penulis, 2024

g. Membuat kesimpulan

3. *Sustainability Banking Disclosure*

Untuk menentukan kriteria penilaian *Sustainability Banking Disclosure*, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan penilaian *Sustainability Banking Disclosure* menggunakan *Content Analysis* penilaian keuangan berkelanjutan yang diterbitkan oleh *World Wide Fund Sustainable Banking* (WWF-SUSBA) pada perusahaan sektor perbankan pada periode pengamatan.
- b. Memberi skor 1 pada setiap item yang diungkapkan dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan.
- c. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- d. Membuat tabel kriteria penilaian

Tabel 3. 7

Kriteria Sustainability Banking Disclosure

Interval	Kriteria
00,00 – 20,00	Tidak Lengkap
20,01 – 40,00	Kurang Lengkap
40,01 – 60,00	Cukup Lengkap
60,01 – 80,00	Lengkap
80,01 – 100,00	Sangat Lengkap

Sumber: data diolah penulis, 2024

- e. Membuat kesimpulan

3.4.2 Analisis Verifikatif

Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2019) adalah:

“Suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis di tolak atau diterima”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan.

3.4.3 Pemilihan *Effect Model* Regresi

Permodelan dengan menggunakan teknik data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya. Menurut Basuki & Prawoto (2019) tiga pendekatan tersebut yaitu metode *Common Effect/Pooled Least Square* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

3.4.3.1 *Common Effect Model*

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dengan menggabungkan kedua jenis data tersebut, maka metode OLS dapat digunakan untuk mengestimasi model data panel. Dalam

pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu, dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai rentang waktu. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda.

3.4.3.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Program Eviews 13 dengan sendirinya mengajukan pemakaian model FEM, namun untuk lebih pastinya penulis menguji lagi dengan uji *Likelihood Ratio* menunjukkan nilai *probability Chi Square* 0,0000 signifikan yang artinya pengujian dengan model FEM paling baik.

Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross section*) dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan interceptnya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu. Metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3.4.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Dengan metode ini efek spesifik individu variabel merupakan bagian dari *error-term*. Model ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

Dengan menggunakan program Eviews terdapat beberapa pengujian yang akan membantu untuk menentukan metode apa yang paling efisien digunakan dari ketiga model persamaan tersebut. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman. Untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow

Chow test atau Uji chow yakni pengujian untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Kriteria:

- a. Jika nilai *p-value* $> 0,05$ maka model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Untuk memilih data model terbaik antara model pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), maka digunakan Uji Hausman dengan kriteria, yaitu:

- a. Jika nilai *p-value* $> 0,05$ maka model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada model *Common Effect* yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Bruesch Pagan. Metode Bruesch Pagan untuk uji signifikan *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *LM statistic* lebih besar dari nilai *statistic chi-square* sebagai nilai kritis dan *p-value* signifikan $< 0,05$, maka estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah model *Random Effect*.
- b. Jika nilai *LM statistic* lebih kecil dari nilai *statistic chi-square* sebagai nilai kritis dan *p-value* signifikan $> 0,05$, maka estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect*.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan analisis data dengan pendekatan kuantitatif, seiring kali dilakukan persyaratan analisis data. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidaknya untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data menggunakan *views* ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji *Jarque-bera*.

Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Santoso (2018) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Multikolearitas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen”.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas menggunakan *Pearson Correlation*. Kriteria *Pearson Correlation* untuk uji multikolinearitas adalah

- a. Jika koefisien korelasi $> 0,8$ maka terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

- b. Jika koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Model regresi yang baik dapat dijelaskan dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan menurut Hamid et al. (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value Obs}^*R\text{-squared} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika $p\text{-value Obs}^*R\text{-squared} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Menurut Ghozali (2018) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan

uji Breusch Godfrey atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Pengambilan keputusan menurut Hamid et al. (2020) ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi

3.4.4 Rancangan Analisis

3.4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Digital Transformation Disclosure* dan *Corporate Governance Disclosure* terhadap *Sustainability Banking Disclosure* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka akan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda yang merupakan alat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Sustainability Banking Disclosure*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Digital Transformation Disclosure*

X_2 = *Corporate Governance Disclosure*

ε = *Error/Pengaruh luar*

3.4.4.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap dependen secara bersamaan. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka rumusan korelasi *pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2019) terdapat rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi produk moment

n = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah skor variabel X yang dikaitkan dengan variabel Y

Σx^2 = Jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

Σy^2 = Jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien dapat bervariasi dari -1 sampai dengan $+1$ atau secara sistematisnya dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negative atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat korelasi atau hubungan, peneliti menggunakan analisis yang digunakan oleh Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019)

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen, yaitu *Digital Transformation Disclosure* dan *Corporate Governance Disclosure* terhadap *Sustainability Banking Disclosure*. Menurut Sugiyono (2019) uji hipotesis adalah sebagai berikut:

“Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric”.

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel yang diteliti. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi, dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

3.4.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Uji t ini digunakan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel

bebas secara parsial terhadap variabel terkait. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara *Digital Transformation Disclosure* (X_1) dan *Corporate Governance Disclosure* (X_2) terhadap *Sustainability Banking Disclosure* (Y) pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t-test. Menurut Sugiyono (2019) pengujian Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi

r^2 = determinasi

n = jumlah sampel

t = Tingkat signifikan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}

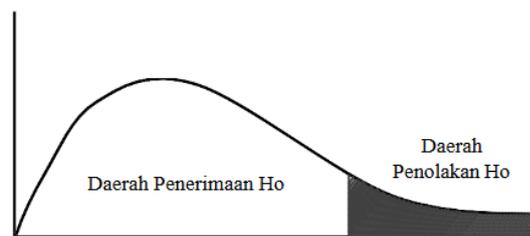
Apabila H_0 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini:

$H_{01} \beta \leq 0$: *Digital Transformation Disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap *Sustainability Banking Disclosure*

$H_{a1} \beta > 0$: *Digital Transformation Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Banking Disclosure*

$H_{02} \beta \leq 0$: *Coporate Governance Disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap *Sustainability Banking Disclosure*

$H_{a2} \beta > 0$: *Coporate Governance Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Banking Disclosure*



Gambar 3. 2

Uji t

(Sumber: Sugiyono, 2019:185)

Kriteria pengambilan Keputusan uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

3.4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Menurut Ghozali (2018) Uji simultan f yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang actual. Menurut Sugiyono (2019) pengujian Uji f dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut;

$$F_h \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Nilai Uji F

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

Maka rancangan hipotesis berdasarkan uji dimultan (Uji F) dalam penelitian ini adalah:

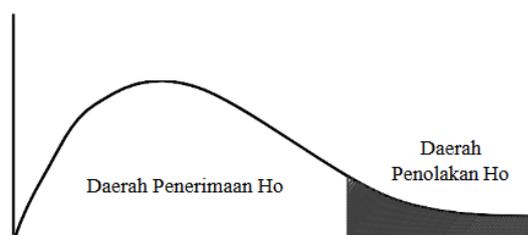
$H_0 \beta_1 \beta_2 \leq 0$ Artinya *Digital Transformation Disclosure* dan *Corporate Governance*

Disclosure tidak terdapat pengaruh yang positif terhadap *Sustainability Banking Disclosure*

$H_a \beta_1 \beta_2 > 0$ Artinya *Digital Transformation Disclosure* dan *Corporate Governance*

Disclosure terdapat pengaruh yang positif terhadap *Sustainability Banking Disclosure*

Apabila H_0 diterima maka tidak berpengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila H_0 ditolak maka variabel independent terhadap variabel dependen berpengaruh positif.



Gambar 3. 3

Uji F

(Sumber: Sugiyono, 2019:192)

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $sig > 0,05$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $sig < 0,05$

3.4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Digital Transformation Disclosure* dan *Corporate Governance Disclosure* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Sustainability Banking Disclosure*.

Menurut Sugiyono (2019) bahwa Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.